

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksperimen Semu (*Quasi Eksperimen*). Penggunaan metode ini berdasar pada tujuan metode ini yaitu untuk memperoleh informasi yang menjadi perkiraan peneliti melalui eksperimen sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasi semua variabel yang relevan. Penelitian ini dilakukan pada dua kelompok siswa, yaitu kelompok eksperimen yang menerapkan modifikasi alat permainan bola besar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan. Sedangkan kelompok kontrol mempergunakan pembelajaran permainan bola besar yang tidak dimodifikasi alatnya pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menetapkan kelompok mana yang akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok mana yang akan dijadikan kelompok kontrol pada kelas X (yang terdiri dari 9 Rombel/kelas) di MAN 2 Serang. dengan cara mencocokkan subjek yang berada dalam kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol pada variabel penelitian. Pencocokkan ini dilakukan untuk meyakinkan bahwa kedua kelompok ekuivalen dan homogen dalam variabel tersebut. Anggota dari masing-masing pasangan yang dicocokkan kemudian ditetapkan menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara mekanis.

B. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *The Matching Only Pretest-Posttest Control Group* di jelaskan Oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2008 : 204), yaitu kelompok A maupun B memiliki karakteristik yang sama atau homogen, dalam desain ini kedua kelompok diberi tes awal (*pretest*) dengan tes yang sama kemudian kelompok A sebagai kelompok eksperimen diberi perlakuan yang khusus, sedang kelompok B diberi perlakuan seperti biasanya, setelah beberapa saat kedua kelompok dites dengan tes yang sama sebagai tes akhir (*posttest*), hal ini di ilustrasikan oleh gambar sebagai berikut :

Gambar 2.1
Desain Penelitian The Matching Only Pretest-Posttest Control Group

Treatment Group (A)	O1	M	XE	O2
Control Group (B)	O1	M	XC	O2

Keterangan :

O1 : Pengukuran awal (*pre test*)

O2 : Pengukuran akhir (*post test*)

M : Matching subject untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol

XE : Perlakuan pembelajaran dengan alat yang dimodifikasi

XC : Perlakuan pembelajaran dengan alat yang standar

Menurut Fraenkel dan Wallen (1993 : 243) *The matching subjects* adalah subjek penelitian tidak ditetapkan secara acak, tetapi dengan cara mencocokkan subjek yang berada dalam kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol pada variabel penelitian. Pencocokkan ini dilakukan untuk meyakinkan bahwa kedua

kelompok ekuivalen dan homogen dalam variabel tersebut. Anggota dari masing-masing pasangan yang dicocokkan kemudian ditetapkan menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara mekanis. Dengan kata lain, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperbolehkan setelah siswa diberi perlakuan *pre test* yang berhubungan dengan variabel.

C. Populasi, Sampel dan Lokasi Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi Subjek penelitian adalah siswa kelas X yang terdiri dari 9 rombel/kelas di MAN 2 Serang Kota Serang Provinsi Banten yang jumlah keseluruhan siswa pada kelas X berjumlah 304 siswa dengan rincian seperti tertera dalam tabel populasi diwah ini :

Tabel 2.1
Jumlah Siswa MAN 2 Serang kelas X TP 2010-2011

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	X.1	10	14	24
2	X.2	13	14	27
3	X.3	15	21	36
4	X.4	15	21	36
5	X.5	15	21	36
6	X.6	14	21	35
7	X.7	14	23	37
8	X.8	15	21	36
9	X.9	13	24	37
Jumlah		124	180	304

2. Sampel Penelitian

Nana Syaodih Sukmadinata (2008:250), menyatakan Penelitian dapat dilakukan terhadap sekelompok anggota populasi yang mewakili populasi., kelompok kecil yang secara nyata diteliti dan dapat menarik kesimpulan daripadanya inilah yang disebut sampel.

Pengambilan sampel merupakan suatu proses penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek penelitian, salah satu cara pengambilan sampel yang representatif adalah secara acak atau random, yang berarti setiap individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Untuk populasi yang besar terkendala untuk menemukan sampel, maka untuk itu diperlukan target populasi terbatas, seperti yang dikemukakan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2008:253) Seringkali sangat sulit untuk menemukan sampel untuk populasi luas dan besar, walaupun dilakukan biasanya hanya pada penelitian-penelitian survai, untuk penelitian eksperimental, dan korelasional diperlukan populasi yang terbatas.

Berdasarkan pendapat di atas, maka ditetapkan dua kelas sebagai sampel penelitian, dimana satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol yaitu kelompok eksperimen dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menerapkan modifikasi pembelajaran dan kelompok kontrol tidak menerapkan modifikasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Sampel penelitian ini adalah satu kelas kelompok eksperimen yaitu kelas X.9 yang terdiri dari 37 siswa sedangkan yang menjadi kelompok kontrol adalah

kelas X.7 yang terdiri dari 37 siswa. Pemilihan sampel penelitian ini dikarenakan hasil belajar Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan yang secara klasikal relatif sama, serta partisipasi yang tinggi dalam praktek pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan di kedua kelas tersebut, Sampel dari anggota populasi tersebut diambil secara *Cluster random* berdasarkan kelompok bukan berdasarkan anggota-anggotanya yakni membagi terlebih dahulu kelas-kelas yang berkategori tinggi dan rendah dikelas X kemudian diambil secara random untuk kategori tersebut.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Serang, dengan suatu alasan dipilihnya menjadi lokasi penelitian diantaranya MAN 2 Serang merupakan MAN Model dengan akreditasi A yang terdapat di Kota Serang Provinsi Banten, yang apabila diterapkan Modifikasi pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang tepat, diharapkan akan memperoleh hasil pembelajaran yang baik serta meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah tersebut yang selanjutnya akan menjadi modal dasar untuk kemajuan secara akademik bagi Madrasah Aliyah itu sendiri

Adapun yang menjadi dasar pertimbangan mengapa mengambil lokasi penelitian di MAN 2 Serang, antara lain :

- a. Lokasi Penelitian adalah tempat peneliti berbakti sebagai abdi negara dengan tugas sebagai Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
- b. Diharapkan tidak adanya prasangka siswa bahwa siswa adalah objek penelitian, sehingga diharapkan data objektif dan reliabel.

- c. Ketersediaannya sarana lapangan tertutup dan terbuka yang cukup sehingga akan sangat mendukung diadakan penelitian ini.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana pendekatan kuantitatif seperti yang dijelaskan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2008:53) penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif, maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur percobaan kontrol.

Secara garis besar penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan penelitian yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan pelaporan, secara lengkapnya ke tiga tahapan tersebut diuraikan dibawah ini :

1. Tahapan-tahapan Penelitian

a. Tahapan Persipan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1). Telaah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang SMA/MA berkaitan dengan materi bola besar yang dipelajari dikelas X dan kompetensi apa saja yang harus dikuasai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Jasamani Olahraga dan Kesehatan.
- 2). Studi literatur yaitu mengkaji teori-teori mengenai yang terkait dengan judul tesis dan permasalahan penelitian serta hal yang mendukung dalam solusi jalan keluar, melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal,artikel, makalah, internet dan opsi pendapat yang dapat dipercaya.

- 3). Penyusunan instrument penelitian dan mengajukan permohonan penelitian kepada pihak yang terkait
- 4). Melakukan uji coba tes untuk mengetahui layak atau tidaknya kegiatan tersebut dijadikan instrument penelitian

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada jadwal pembelajaran sehari-hari dalam hal ini untuk menghindari perasaan siswa bahwa dia menjadi objek penelitian, adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- 1). Memilih sampel berdasarkan hasil tes pada tes awal.
- 2). Secara acak dari sembilan rombongan belajar/kelas dipilih dua kelas sampel penelitian serta menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
- 3). Memberikan tes awal kepada sampel penelitian
- 4). Memberikan perlakuan / melakukan pembelajaran sesuai dengan kriteria masing-masing
- 5). Memberikan tes akhir kepada sampel penelitian
- 6). Melakukan pengolahan data melalui perhitungan statistik

c. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini diantaranya :

- 1). Melaporkan hasil kegiatan penelitian kepada pihak-pihak terkait
- 2). Menyusun laporan hasil kegiatan penelitian dalam bentuk tesis.

2. Program Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah terdapat dua objek kelompok yang kemudian ditetapkan satu kelompok yang proses pembelajaran bola besar dengan alat dimodifikasi sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kedua dengan pembelajaran bola besar dengan alat biasa (standar) sebagai kelompok kontrol, langkah selanjutnya adalah melaksanakan program pembelajaran disesuaikan dengan RPP yang merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran. Program pembelajaran ini diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pembelajaran jam dan jadwal pelajaran sesuai dengan jam dan jadwal yang telah ada pada masing-masing kelompok (kelas), yaitu :
 - kelompok eksperimen hari kamis jam ke 1 dan 2
 - kelompok kontrol hari selasa jam ke 1 dan 2.
- b. Jumlah pertemuan masing-masing materi dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu :
 - Untuk sepak bola masing-masing dua kali pertemuan satu kali pertemuan waktunya 2 x 45 menit
 - Untuk bola voli masing-masing dua kali pertemuan satu kali pertemuan waktunya 2 x 45 menit
 - Untuk bola basket masing-masing dua kali pertemuan satu kali pertemuan waktunya 2 x 45 menit
- c. Melihat karakter materi dan karakter Strategi pembelajaran kooperatif yang keduanya ada kedekatan, maka ditetapkan strategi kooperatif sebagai strategi pembelajarannya, dimana mempunyai ciri :

- Pembelajaran dilakukan secara kelompok
 - Didasarkan pada manajemen kooperatif
 - Motivasi untuk melakukan kerjasama
 - Implementasi kerja sama
- d. Standar Kompetensi : Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
- e. Kompetensi dasar :
- Mempraktikkan keterampilan bermain sepak bola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat dan percaya diri.
 - Mempraktikkan keterampilan bermain bola voli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat dan percaya diri.
 - Mempraktikkan keterampilan bermain bola basket dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat dan percaya diri.
- f. Dampak pembelajaran yang diharapkan :
- Menguasainya berbagai keterampilan sosial seperti *leadership* dan menghargai perbedaan yang diperlukan untuk keberhasilan kelompok
 - Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya kerjasama dalam sebuah kelompok.

- Motivasi yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran, dengan ditunjukkan keikutsertaan siswa jumlah siswa yang dikelas sama dengan jumlah siswa dilapangan
- g. Dampak setelah mengikuti pembelajaran yang diharapkan
- Makin dikuasainya berbagai keterampilan teknik melakukan aktivitas permainan dan olahraga yang dijadikan media dalam pembelajaran.
 - Meningkatnya keinginan berlatih keterampilan aktivitas permainan dan olahraga
 - Meningkatnya aktivitas gerak sehingga mampu meningkatkan kebugaran jasmani siswa
- h. Kelengkapan alat :
- Untuk kelompok eksperimen digunakan bola modifikasi dan bola biasa (standar) dan peralatan lain yang dimodifikasi serta peralatan biasa (standar) lainnya.
 - Untuk kelompok kontrol semua peralatan yang digunakan adalah peralatan biasa (standar)
- i. Materi permainan :
- Sepak Bola
 - 1). Pertemuan pertama menendang bola dan menghentikan bola.
 - 2). Pertemuan kedua membawa bola dan *shooting* ke gawang.
 - Bola Voli
 - 1). Pertemuan pertama *passing* bawah dan *passing* atas
 - 2). Pertemuan kedua *service* bawah dan smash

- Bola Basket
 - 1). Pertemuan pertama *chestpass* dan *over head pass*
 - 2). Pertemuan kedua *dribbling* dan *shooting* ke ring basket
- j. Penilaian dilakukan setelah satu unit pembelajaran selesai pada hari yang berbeda melalui tes permainan untuk melihat penguasaan kompetensi yang cocok diraih melalui model ini, yaitu : meningkatkan skor hasil kelompok melalui kerjasama yang baik diantara anggota kelompok. Penilaian ini dilakukan dalam bentuk tes internal diantara anggota kelompok dengan skoring seperti yang terdapat pada deskriptif penilaian.
- k. Senenario pembelajaran

Tabel 3.1
Sepak Bola Hari Pertama :

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Materi yang harus dikuasai oleh siswa
Kegiatan Pendahuluan berlaku untuk semua kelompok		
Memimpin do'a	Siswa melakukan do'a awal pembelajaran sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.	Menanamkan kebiasaan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dalam aktivitas apapun dan dimanapun.
Mengecek kehadiran siswa dan kondisi siswa	Siswa menjawab panggilan kehadiran dan mengungkapkan kesiapan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Sopan santun dalam menjawab panggilan • Dapat mengetahui kondisi diri sendiri
Memintruksikan dan membimbing untuk melaksanakan pemanasan yang disesuaikan dengan materi pelajaran	Siswa melakukan pemanasan dengan gerakan yang diintruksikan oleh guru	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui tata cara beraktivitas jasmani • Mengetahui fungsi gerakan untuk meningkatkan suhu tubuh dan mencegah cedera

Apersepsi dan menjelaskan tujuan materi sepak bola menendang dan menghentikan bola	Mendengar penjelasan yang diutarakan oleh guru dan bertanya bila ada yang perlu ditanyakan tentang materi sepak bola menendang dan menghentikan bola	Siswa memahami tentang materi sepak bola menendang dan menghentikan bola
Kegiatan Inti Pembelajaran untuk kelompok menggunakan alat dimodifikasi (eksperimen)		
Memberi contoh gerak dan teknik menendang dan menghentikan bola serta menjelaskan langkah pembelajaran yang harus diikuti siswa dengan menggunakan alat-alat yang dimodifikasi	Siswa melihat dan memperhatikan contoh teknik gerakan yang diperagakan oleh guru	Siswa memahami teknik gerak menendang bola dan menghentikan bola
Memberikan tugas gerak teknik menendang bola dengan alat yang dimodifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan latihan menendang bola ke arah depan sebagai target dengan perkenaan kaki bagian dalam dengan menggunakan bola yang dimodifikasi dilakukan secara berulang-ulang • Setelah dirasa cukup, siswa 10 kali menendang dengan bola 5 kali menggunakan bola modifikasi dilanjutkan 5 kali menendang bola biasa. • Siswa dilanjutkan dengan latihan menendang dengan bola yang biasa • Dan seterusnya untuk perkenaan bagian kaki lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan teknik gerakan menendang bola dengan benar. • Dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa • Dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa • Dapat meningkatkan hasrat untuk melakukan permainan sepak bola
Memberikan tugas gerak teknik menghentikan bola dengan alat yang dimodifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan latihan menghentikan bola dengan bagian kaki telapak kaki dilakukan secara berulang-ulang dengan menggunakan bola modifikasi • Setelah dirasa cukup, siswa 10 kali menghentikan bola dengan 5 kali menggunakan bola modifikasi dilanjutkan 5 kali menghentikan bola biasa. • Siswa dilanjutkan dengan latihan menghentikan bola dengan bola yang biasa • Dan seterusnya untuk perkenaan bagian tubuh lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan teknik gerakan menghentikan bola dengan benar. • Dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa • Dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa • Dapat meningkatkan hasrat untuk melakukan permainan sepak bola

<p>Memberikan kesempatan untuk melakukan permainan sepak bola dengan menerapkan teknik gerakan yang telah dipelajari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Babak pertama siswa melakukan permainan dengan bola yang dimodifikasi • Babak kedua siswa melakukan permainan dengan bola biasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menerapkan teknik menendang dan menghentikan bola dengan benar dalam permainan • Siswa dapat melakukan kerjasama dengan yang lainnya • Siswa memahami konsep permainan sepak bola
<p>Kegiatan Inti Pembelajaran untuk kelompok menggunakan alat biasa (kontrol)</p>		
<p>Memberi contoh gerak dan teknik menendang dan menghentikan bola serta menjelaskan langkah pembelajaran yang harus diikuti siswa dengan menggunakan alat-alat yang biasa</p>	<p>Siswa melihat dan memperhatikan contoh teknik gerakan yang diperagakan oleh guru</p>	<p>Siswa memahami teknik gerak menendang bola dan menghentikan bola</p>
<p>Memberikan tugas gerak teknik menendang/mengoper bola dengan alat yang tidak dimodifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan latihan menendang /mengoper bola ke arah depan sebagai target dengan perkenaan kaki bagian dalam dengan menggunakan bola biasa dilakukan secara berulang-ulang • Dan seterusnya untuk perkenaan bagian kaki lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan teknik gerakan menendang/operan bola dengan benar. • Dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa • Dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa • Dapat meningkatkan hasrat untuk melakukan permainan sepak bola
<p>Memberikan tugas gerak teknik menghentikan bola dengan alat yang tidak dimodifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan latihan menghentikan bola dengan bagian kaki telapak kaki dilakukan secara berulang-ulang dengan bola biasa • Dan seterusnya untuk perkenaan bagian tubuh lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan teknik gerakan menghentikan bola dengan benar. • Dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa • Dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa • Dapat meningkatkan hasrat untuk melakukan permainan sepak bola

Memberikan kesempatan untuk melakukan permainan sepak bola dengan menerapkan teknik gerakan yang telah dipelajari	Siswa melakukan permainan sepak bola dengan menggunakan bola biasa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menerapkan teknik menendang dan menghentikan bola dengan benar dalam permainan • Siswa dapat melakukan kerjasama dengan yang lainnya • Siswa memahami konsep permainan sepak bola
Kegiatan Penutup berlaku untuk semua kelompok		
Memberikan inturksi dan contoh gerak pendinginan/pelepasan	Melakukan gerkan pendinginan / pelepasan yang dicontohkan guru	<ul style="list-style-type: none"> • Megetahui tatacara mengakhiri aktivitas jasmani • Mengetahui manfaat dan fungsi pendinginan
Melakukan review selama proses pembelajaran materi sepak bola berlangsung	Siwa bertanya bila ada suatu yang dipertanyakan dan siswa menjawab bila ada pertanyaan dari guru	Dapat memantapkan pengetahuan, keterampilan dan rasa sosial pada diri siswa
Memberikan tugas tambahan pemantapan materi sepak bola khususnya menendang dan mengehentikan bola	Siswa melaksanakan tugas tambahan diluar jam pembelajaran sesama teman	Memantapkan teknik bermain sepak bola Memupuk kemandirian siswa dalam belajar untuk meraih kompetensi yang baik diluar jam pembelajaran
Memimpin do'a	Siswa melakukan do'a akhir pembelajaran sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.	Menanamkan kebiasaan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dalam aktivitas apapun dan dimanapun.

Tabel 3.2
Sepak Bola Hari kedua :

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Materi yang harus dikuasai oleh siswa
Kegiatan Pendahuluan berlaku untuk semua kelompok		
Memimpin do'a	Siswa melakukan do'a awal pembelajaran sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.	Menanamkan kebiasaan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dalam aktivitas apapun dan dimanapun.
Mengecek kehadiran siswa dan kondisi siswa	Siswa menjawab panggilan kehadiran dan mngungkapkan kesiapan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Sopan santun dalam menjawab panggilan • Dapat mengetahui kondisi diri sendiri
Mengintruksikan dan membimbing untuk melaksanakan pemanasan yang disesuaikan dengan materi pelajaran	Siswa melakukan pemanasan dengan gerakan yang diintruksikan oleh guru	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui tata cara beraktivitas jasmani • Mengetahui fungsi gerakan untuk meningkatkan suhu tubuh dan mencegah cedera
Apersepsi dan menjelaskan tujuan materi sepak bola membawa dan <i>shooting</i> bola	Mendengar penjelasan yang diutarakan oleh guru dan bertanya bila ada yang perlu ditanyakan tentang materi sepak bola membawa dan <i>shooting</i> bola	Siswa memahami tentang materi sepak bola membawa dan <i>shooting</i> bola
Kegiatan Inti Pembelajaran untuk kelompok menggunakan alat dimodifikasi (eksperimen)		
Memberi contoh gerak dan teknik membawa bola menembak bola kerah gawang serta menjelaskan langkah pembelajaran yang harus diikuti siswa dengan menggunakan alat-alat yang dimodifikasi	Siswa melihat dan memperhatikan contoh teknik gerakan yang diperagakan oleh guru	Siswa memahami teknik gerak membawa bola dan menendang bola kearah gawang (<i>shooting</i>)

<p>Memberikan tugas gerak teknik membawa bola (<i>dribbling</i>) dengan alat yang dimodifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan latihan membawa bola ke arah depan lurus dengan menggunakan bola yang dimodifikasi dilakukan secara berulang-ulang • Setelah dirasa cukup, siswa 10 kali membawa lurus dengan bola 5 kali menggunakan bola modifikasi dilanjutkan 5 kali membawa bola biasa. • Dilanjutkan dengan latihan membawa bola lurus dengan bola yang biasa • Siswa melakukan latihan membawa bola ke arah depan zig-zag dengan menggunakan bola yang dimodifikasi dilakukan secara berulang-ulang • Setelah dirasa cukup, siswa 10 kali membawa bola zig-zag dengan bola 5 kali menggunakan bola modifikasi dilanjutkan 5 kali membawa bola biasa. • Dilanjutkan dengan latihan membawa bola zig-zag dengan bola yang biasa • Dan seterusnya untuk perkenaan bagian kaki lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan teknik gerakan membawa bola dengan benar. • Dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa • Dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa • Dapat meningkatkan hasrat untuk melakukan permainan sepak bola
<p>Memberikan tugas gerak teknik <i>Shooting</i> bola dengan alat yang dimodifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan latihan menendang bola ke arah gawang dengan bagian ujung kaki dilakukan secara berulang-ulang dengan menggunakan bola modifikasi • Setelah dirasa cukup, siswa 10 kali menendang bola ke arah gawang dengan 5 kali menggunakan bola modifikasi dilanjutkan 5 kali menghentikan bola biasa. • Siswa dilanjutkan dengan latihan menendang bola ke arah gawang dengan bola yang biasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan teknik gerakan <i>Shooting</i> bola dengan benar. • Dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa • Dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa • Dapat meningkatkan hasrat untuk melakukan permainan sepak bola
<p>Memberikan kesempatan untuk melakukan permainan sepak bola dengan menerapkan teknik gerakan yang telah dipelajari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Babak pertama siswa melakukan permainan dengan bola yang dimodifikasi • Babak kedua siswa melakukan permainan dengan bola biasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menerapkan teknik <i>dribbling</i> dan <i>shooting</i> bola dengan benar dalam permainan • Siswa dapat melakukan kerjasama dengan yang lainnya • Siswa memahami konsep permainan sepak bola

Kegiatan Inti Pembelajaran untuk kelompok menggunakan alat biasa (kontrol)		
Memberi contoh gerak dan teknik menendang dan menghentikan bola serta menjelaskan langkah pembelajaran yang harus diikuti siswa dengan menggunakan alat-alat yang biasa	Siswa melihat dan memperhatikan contoh teknik gerakan yang dipergakan oleh guru	Siswa memahami teknik gerak menendang bola
Memberikan tugas gerak teknik membawa bola (<i>dribbling</i>) dengan alat yang tidak dimodifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan teknik dribling lurus kedepan dengan bola biasa dilakukan berulang-ulang • Setelah dirasa cukup dribling dilakukan dengan cara zig-zag dengan bola biasa dilakukan berulang-ulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan teknik gerakan <i>membawa</i> bola dengan benar. • Dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa • Dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa • Dapat meningkatkan hasrat untuk melakukan permainan sepak bola
Memberikan tugas gerak teknik <i>Shooting</i> bola dengan alat yang tidak dimodifikasi	Siswa melakukan shooting kearah gawang dengan bola biasa dengan jarak yang normal dilakukan secara berulang-ulang	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan teknik gerakan <i>shooting</i> bola dengan benar. • Dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa • Dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa • Dapat meningkatkan hasrat untuk melakukan permainan sepak bola
Memberikan kesempatan untuk melakukan permainan sepak bola dengan menerapkan teknik gerakan yang telah dipelajari	Siswa melakukan permainan sepak bola dengan menggunakan bola biasa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menerapkan teknik <i>dribbling</i> dan <i>shooting</i> bola dengan benar dalam permainan • Siswa dapat melakukan kerjasama dengan yang lainnya • Siswa memahami konsep permainan sepak bola

Kegiatan Penutup berlaku untuk semua kelompok		
Memberikan inturksi dan contoh gerak pendinginan/pelepasan	Melakukan gerkan pendinginan / pelepasan yang dicontohkan guru	<ul style="list-style-type: none"> • Megetahui tatacara mengakhiri aktivitas jasmani • Mengatahui manfaat dan fungsi pendinginan
Melakukan review selama proses pembelajaran materi sepak bola berlangsung	Siswa bertanya bila ada suatu yang dipertanyakan dan siswa menjawab bila ada pertanyaan dari guru	Dapat memantapkan pengetahuan, keterampilan dan rasa sosial pada diri siswa
Memberikan tugas tambahan pemantapan materi sepak bola khususnya menendang dan menghentikan bola	Siswa melaksanakan tugas tambahan diluar jam pembelajaran sesama teman	Memantapkan teknik bermain sepak bola Memupuk kemandirian siswa dalam belajar untuk meraih kompetensi yang baik diluar jam pembelajaran
Memimpin do'a	Siswa melakukan do'a akhir pembelajaran sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.	Menanamkan kebiasaan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dalam aktivitas apapun dan dimanapun.

Tabel 3.3
Bola voli hari pertama

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Materi yang harus dikuasai oleh siswa
Kegiatan Pendahuluan berlaku untuk semua kelompok		
Memimpin do'a	Siswa melakukan do'a awal pembelajaran sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.	Menanamkan kebiasaan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dalam aktivitas apapun dan dimanapun.

Mengecek kehadiran siswa dan kondisi siswa	Siswa menjawab panggilan kehadiran dan mengungkapkan kesiapan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Sopan santun dalam menjawab panggilan • Dapat mengetahui kondisi diri sendiri
Memintruksikan dan membimbing untuk melaksanakan pemanasan yang disesuaikan dengan materi pelajaran	Siswa melakukan pemanasan dengan gerakan yang diintruksikan oleh guru	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui tata cara beraktivitas jasmani • Mengetahui fungsi gerakan untuk meningkatkan suhu tubuh dan mencegah cedera
Apersepsi dan menjelaskan tujuan materi bola voli passing bawah dan passing atas	Mendengar penjelasan yang diutarakan oleh guru dan bertanya bila ada yang perlu ditanyakan tentang materi bola voli passing bawah dan passing atas	Siswa memahami tentang materi bola voli passing bawah dan passing atas
Kegiatan Inti Pembelajaran untuk kelompok menggunakan alat dimodifikasi (eksperimen)		
Memberi contoh gerak dan teknik passing bawah dan passing atas serta menjelaskan langkah pembelajaran yang harus diikuti siswa dengan menggunakan alat-alat yang dimodifikasi	Siswa melihat dan memperhatikan contoh teknik gerakan yang dipergakan oleh guru	Siswa memahami teknik gerak passing bawah dan passing atas
Memberikan tugas gerak teknik passing bawah dengan alat yang dimodifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan latihan passing bawah ke arah depan sebagai target dengan menggunakan bola yang dimodifikasi dilakukan secara berulang-ulang • Setelah dirasa cukup, siswa 10 kali melakukan passing bawah 5 kali menggunakan bola modifikasi dilanjutkan 5 kali passing bawah bola biasa. • Siswa melanjutkan dengan latihan passing bawah dengan bola yang biasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan teknik gerakan passing bawah dengan benar. • Dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa • Dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa • Dapat meningkatkan hasrat untuk melakukan permainan bola voli
Memberikan tugas gerak teknik passing atas dengan alat yang dimodifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan latihan passing atas ke arah depan sebagai target dengan menggunakan bola yang dimodifikasi dilakukan secara berulang-ulang • Setelah dirasa cukup, siswa 10 kali melakukan passing atas 5 kali menggunakan bola modifikasi dilanjutkan 5 kali passing atas bola biasa. • Siswa melanjutkan dengan latihan passing atas dengan bola yang biasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan teknik gerakan passing atas dengan benar. • Dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa • Dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa • Dapat meningkatkan hasrat untuk melakukan permainan bola voli

<p>Memberikan kesempatan untuk melakukan permainan bola voli dengan menerapkan teknik gerakan yang telah dipelajari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Game set pertama siswa melakukan permainan dengan bola yang dimodifikasi • Game set kedua siswa melakukan permainan dengan bola modifikasi dan bola biasa secara bergantian • Game set selanjutnya melakukan permainan dengan bola biasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menerapkan teknik passing bawah dan passing atas dengan benar dalam permainan • Siswa dapat melakukan kerjasama dengan yang lainnya • Siswa memahami konsep permainan bola voli
<p>Kegiatan Inti Pembelajaran untuk kelompok menggunakan alat biasa (kontrol)</p>		
<p>Memberi contoh gerak dan teknik passing bawah dan passing atas serta menjelaskan langkah pembelajaran yang harus diikuti siswa dengan menggunakan alat-alat yang biasa</p>	<p>Siswa melihat dan memperhatikan contoh teknik gerakan yang diperagakan oleh guru</p>	<p>Siswa memahami teknik gerakan passing bawah dan passing atas</p>
<p>Memberikan tugas gerak teknik passing bawah dengan alat yang tidak dimodifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan latihan passing bawah ke arah depan sebagai target dengan menggunakan bola biasa dilakukan secara berulang-ulang • Dan seterusnya dilakukan secara bergantian 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan teknik gerakan passing bawah dengan benar. • Dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa • Dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa • Dapat meningkatkan hasrat untuk melakukan permainan bola voli
<p>Memberikan tugas gerak teknik passing atas dengan alat yang tidak dimodifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan latihan passing atas ke arah depan sebagai target dengan menggunakan bola biasa dilakukan secara berulang-ulang • Dan seterusnya dilakukan secara bergantian 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan teknik gerakan passing atas dengan benar. • Dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa • Dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa • Dapat meningkatkan hasrat untuk melakukan permainan bola voli

Memberikan kesempatan untuk melakukan permainan bola voli dengan menerapkan teknik gerakan yang telah dipelajari	Siswa melakukan permainan bola voli dengan menggunakan bola biasa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menerapkan teknik passing bawah dan passing atas dengan benar dalam permainan • Siswa dapat melakukan kerjasama dengan yang lainnya • Siswa memahami konsep permainan bola voli
Kegiatan Penutup berlaku untuk semua kelompok		
Memberikan inturksi dan contoh gerak pendinginan/pelemasan	Melakukan gerkan pendinginan / pelemasan yang dicontohkan guru	<ul style="list-style-type: none"> • Megetahui tatacara mengakhiri aktivitas jasmani • Mengatahui manfaat dan fungsi pendinginan
Melakukan review selama proses pembelajaran materi bola voli berlangsung	Siwa bertanya bila ada suatu yang dipertanyakan dan siswa menjawab bila ada pertanyaan dari guru	Dapat memantapkan pengetahuan, keterampilan dan rasa sosial pada diri siswa
Memberikan tugas tambahan pematapan materi bola voli khususnya passing bawah dan passing atas	Siswa melaksanakan tugas tambahan diluar jam pembelajaran sesama teman	<ul style="list-style-type: none"> • Memantapkan teknik bermain bola voli • Memupuk kemandirian siswa dalam belajar untuk meraih kompetensi yang baik diluar jam pembelajaran
Memimpin do'a	Siswa melakukan do'a akhir pembelajaran sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.	Menanamkan kebiasaan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dalam aktivitas apapun dan dimanapun.

Tabel 3.4
Bola voli hari ke dua

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Materi yang harus dikuasai oleh siswa
Kegiatan Pendahuluan berlaku untuk semua kelompok		
Memimpin do'a	Siswa melakukan do'a awal pembelajaran sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.	Menanamkan kebiasaan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan

		sehari-hari dalam aktivitas apapun dan dimanapun.
Mengecek kehadiran siswa dan kondisi siswa	Siswa menjawab panggilan kehadiran dan mengungkapkan kesiapan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Sopan santun dalam menjawab panggilan • Dapat mengetahui kondisi diri sendiri
Memintruksikan dan membimbing untuk melaksanakan pemanasan yang disesuaikan dengan materi pelajaran	Siswa melakukan pemanasan dengan gerakan yang diintruksikan oleh guru	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui tata cara beraktivitas jasmani • Mengetahui fungsi gerakan untuk meningkatkan suhu tubuh dan mencegah cedera
Apersepsi dan menjelaskan tujuan materi bola voli service dan smash	Mendengar penjelasan yang diutarakan oleh guru dan bertanya bila ada yang perlu ditanyakan tentang materi bola voli service dan smash	Siswa memahami tentang materi bola voli service dan smash
Kegiatan Inti Pembelajaran untuk kelompok menggunakan alat dimodifikasi (eksperimen)		
Memberi contoh gerak teknik service dan smash serta menjelaskan langkah pembelajaran yang harus diikuti siswa dengan menggunakan alat-alat yang dimodifikasi	Siswa melihat dan memperhatikan contoh teknik gerakan yang dipergakan oleh guru	Siswa memahami teknik gerak service dan smash
Memberikan tugas gerak teknik service dengan alat yang dimodifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan latihan service diawali service bawah dengan melakukan service menghadap net pada jarak 3 meter dengan bola modifikasi • Dilanjutkan siswa melakukan 10 service dengan 5 kali service menggunakan bola modifikasi dan 5 dengan bola biasa • Dilanjutkan dengan melakukan service dengan bola biasa • Setelah merasa cukup jarak siswa ditarik kebelakang menjadi 6 meter dari net dan seterusnya hingga service dilakukan pada tempat yang normal. • Melakukan pengulangan dengan cara yang sama • Melanjutkan pada latihan teknik service lainnya dengan cara yang sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan teknik gerakan service dengan benar. • Dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa • Dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa • Dapat meningkatkan hasrat untuk melakukan permainan bola voli

<p>Memberikan tugas gerak teknik smash dengan alat yang dimodifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan latihan smash dengan bola yang dimodifikasi dengan ukuran net yang dimodifikasi ketinggiannya • Siswa melakukan 10 kali smash dengan 5 kali menggunakan bola dimodifikasi dan 5 kali menggunakan bola biasa • Siswa melakukan smash dengan bola biasa • Setelah terasa cukup net ditambah ketinggiannya dilakukan dengan cara yang sama sampai ketinggian net normal 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan teknik gerakan smash dengan benar. • Dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa • Dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa • Dapat meningkatkan hasrat untuk melakukan permainan bola voli
<p>Memberikan kesempatan untuk melakukan permainan bola voli dengan menerapkan teknik gerakan yang telah dipelajari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Game set pertama siswa melakukan permainan dengan bola yang dimodifikasi dan ketinggian net yang direndahkan • Game set kedua siswa melakukan permainan dengan ketinggian net yang ditinggikan dari semula bola modifikasi dan bola biasa secara bergantian • Game set selanjutnya melakukan permainan dengan bola biasa dan ketinggian net yang normal 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menerapkan teknik service dan smash dengan benar dalam permainan • Siswa dapat melakukan kerjasama dengan yang lainnya • Siswa memahami konsep permainan bola voli
<p>Kegiatan Inti Pembelajaran untuk kelompok menggunakan alat biasa (kontrol)</p>		
<p>Memberi contoh gerak dan teknik service dan smash serta menjelaskan langkah pembelajaran yang harus diikuti siswa dengan menggunakan alat-alat yang biasa</p>	<p>Siswa melihat dan memperhatikan contoh teknik gerakan yang diperagakan oleh guru</p>	<p>Siswa memahami teknik service dan smash</p>
<p>Memberikan tugas gerak teknik service dengan alat yang tidak dimodifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan latihan service langsung dari daerah service menuju lapang lawan dengan menggunakan bola biasa dilakukan secara berulang-ulang • Dan seterusnya untuk teknik service lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan teknik service dengan benar. • Dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa • Dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa • Dapat meningkatkan hasrat untuk melakukan permainan sepak bola
<p>Memberikan tugas gerak teknik smash dengan alat yang tidak dimodifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan latihan memukul bola / smash dengan ketinggian net yang normal • Dilakukan secara berulang-ulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan teknik gerakan memukul / smash bola dengan benar. • Dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa • Dapat meningkatkan

		kebugaran jasmani siswa <ul style="list-style-type: none"> • Dapat meningkatkan hasrat untuk melakukan permainan bola voli
Memberikan kesempatan untuk melakukan permainan bola voli dengan menerapkan teknik gerakan yang telah dipelajari	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan permainan bola voli dengan menggunakan bola biasa dan ketinggian net yang normal 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menerapkan teknik service dan smash dengan benar dalam permainan • Siswa dapat melakukan kerjasama dengan yang lainnya • Siswa memahami konsep permainan bola voli
Kegiatan Penutup berlaku untuk semua kelompok		
Memberikan inturksi dan contoh gerak pendinginan/pelemasan	Melakukan gerkan pendinginan / pelemasan yang dicontohkan guru	<ul style="list-style-type: none"> • Megetahui tatacara mengakhiri aktivitas jasmani • Mengatahui manfaat dan fungsi pendinginan
Melakukan review selama proses pembelajaran materi bola voli berlangsung	Siswa bertanya bila ada suatu yang dipertanyakan dan siswa menjawab bila ada pertanyaan dari guru	Dapat memantapkan pengetahuan, keterampilan dan rasa sosial pada diri siswa
Memberikan tugas tambahan pemantapan materi bola voli khususnya service dan smash bola	Siswa melaksanakan tugas tambahan diluar jam pembelajaran sesama teman	<ul style="list-style-type: none"> • Memantapkan teknik bermain bola voli • Memupuk kemandidrian siswa dalam belajar untuk meraih kompetensi yang baik diluar jam pembelajaran
Memimpin do'a	Siswa melakukan do'a akhir pembelajaran sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.	Menanamkan kebiasaan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari pada aktivitas apapun dan dimanapun.

Tabel 3.5
Bola Basket Hari Pertama :

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Materi yang harus dikuasai oleh siswa
Kegiatan Pendahuluan berlaku untuk semua kelompok		
Memimpin do'a	Siswa melakukan do'a awal pembelajaran sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.	Menanamkan kebiasaan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dalam aktivitas apapun dan dimanapun.
Mengecek kehadiran siswa dan kondisi siswa	Siswa menjawab panggilan kehadiran dan mengungkapkan kesiapan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Sopan santun dalam menjawab panggilan • Dapat mengetahui kondisi diri sendiri
Memintruksikan dan membimbing untuk melaksanakan pemanasan yang disesuaikan dengan materi pelajaran	Siswa melakukan pemanasan dengan gerakan yang diintruksikan oleh guru	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui tata cara beraktivitas jasmani • Mengetahui fungsi gerakan untuk meningkatkan suhu tubuh dan mencegah cedera
Apersepsi dan menjelaskan tujuan materi bola basket chestpass dan over head pass	Mendengar penjelasan yang diutarakan oleh guru dan bertanya bila ada yang perlu ditanyakan tentang materi sepak bola menendang dan menghentikan bola	Siswa memahami tentang materi bola basket chestpass dan over head pass
Kegiatan Inti Pembelajaran untuk kelompok menggunakan alat dimodifikasi (eksperimen)		
Memberi contoh gerak dan teknik chestpass dan over head pass serta menjelaskan langkah pembelajaran yang harus diikuti siswa dengan menggunakan alat-alat yang dimodifikasi	Siswa melihat dan memperhatikan contoh teknik gerakan yang dipergakan oleh guru	Siswa memahami teknik gerak chestpass dan over head pass
Memberikan tugas gerak teknik chestpass dengan alat yang dimodifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan latihan lempar tangkap bola dengan teknik lemparan chestpass ke arah depan sebagai target dengan menggunakan bola yang dimodifikasi dan jarak yang dekat dilakukan secara 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan teknik gerakan chestpass dengan benar. • Dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa

	<p>berulang-ulang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jarak lemparan semakin jauh dan selanjutnya sampai jarak terasa cukup • Dilakukan secara diam ditempat dan berjalan menyamping berpasangan. • Setelah dirasa cukup, siswa 10 kali melakukan chestpass dengan bola 5 kali menggunakan bola modifikasi dilanjutkan 5 kali chestpass bola biasa. • Siswa dilanjutkan dengan latihan chestpass dengan bola yang biasa secara berulang-ulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa • Dapat meningkatkan hasrat untuk melakukan permainan bola basket
Memberikan tugas gerak teknik over head pass dengan alat yang dimodifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan latihan lempar tangkap bola dengan teknik lemparan over head pass ke arah depan sebagai target dengan menggunakan bola yang dimodifikasi dan jarak yang dekat dilakukan secara berulang-ulang • Jarak lemparan semakin jauh dan selanjutnya sampai jarak terasa cukup • Dilakukan secara diam ditempat dan berjalan menyamping berpasangan. • Setelah dirasa cukup, siswa 10 kali melakukan over head pass dengan bola 5 kali menggunakan bola modifikasi dilanjutkan 5 kali over head pass bola biasa. • Siswa dilanjutkan dengan latihan over head pass dengan bola yang biasa secara berulang-ulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan teknik gerakan over head pass dengan benar. • Dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa • Dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa • Dapat meningkatkan hasrat untuk melakukan permainan bola basket
Memberikan kesempatan untuk melakukan permainan bola basket dengan menerapkan teknik gerakan yang telah dipelajari	<ul style="list-style-type: none"> • Babak pertama siswa melakukan permainan dengan bola yang dimodifikasi • Babak kedua siswa melakukan permainan dengan bola biasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menerapkan teknik chestpass dan over head pass dengan benar dalam permainan • Siswa dapat melakukan kerjasama dengan yang lainnya • Siswa memahami konsep permainan bola basket
Kegiatan Inti Pembelajaran untuk kelompok menggunakan alat biasa (kontrol)		
Memberi contoh gerak dan teknik chestpass dan over head pass serta menjelaskan langkah pembelajaran yang harus diikuti siswa dengan menggunakan alat-alat yang biasa	Siswa melihat dan memperhatikan contoh teknik gerakan yang diperagakan oleh guru	Siswa memahami teknik gerak bola basket chestpass dan over head pass

<p>Memberikan tugas gerak teknik chest pass dengan alat yang tidak dimodifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan latihan chestpass ke arah depan sebagai target dengan menggunakan bola biasa dilakukan secara berulang-ulang • Dilakukan dengan cara diam ditempat dan berjalan kesamping berpasangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan teknik gerakan chestpass dengan benar. • Dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa • Dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa • Dapat meningkatkan hasrat untuk melakukan permainan bola basket
<p>Memberikan tugas gerak teknik over head pass dengan alat yang tidak dimodifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan latihan over head pass ke arah depan sebagai target dengan menggunakan bola biasa dilakukan secara berulang-ulang • Dilakukan dengan cara diam ditempat dan berjalan kesamping berpasangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan teknik gerakan over head pass dengan benar. • Dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa • Dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa • Dapat meningkatkan hasrat untuk melakukan permainan bola basket
<p>Memberikan kesempatan untuk melakukan permainan bola basket dengan menerapkan teknik gerakan yang telah dipelajari</p>	<p>Siswa melakukan permainan bola basket dengan menggunakan bola biasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menerapkan teknik chestpass dan over head pass dengan benar dalam permainan • Siswa dapat melakukan kerjasama dengan yang lainnya • Siswa memahami konsep permainan bola basket
<p>Kegiatan Penutup berlaku untuk semua kelompok</p>		
<p>Memberikan inturksi dan contoh gerak pendinginan/pelepasan</p>	<p>Melakukan gerkan pendinginan / pelepasan yang dicontohkan guru</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Megetahui tatacara mengakhiri aktivitas jasmani • Mengatahui manfaat dan fungsi pendinginan
<p>Melakukan review selama proses pembelajaran materi bola basket berlangsung</p>	<p>Siswa bertanya bila ada suatu yang dipertanyakan dan siswa menjawab bila ada pertanyaan dari guru</p>	<p>Dapat memantafkan pengetahuan, keterampilan dan rasa sosial pada diri siswa</p>

Memberikan tugas tambahan pematapan materi boal basket khususnya menendang dan mengehtntikan bola	Siswa melaksanakan tugas tambahan diluar jam pembelajaran sesama teman	<ul style="list-style-type: none"> • Memantapkan teknik bermain bola basket • Memupuk kemandidrian siswa dalam belajar untuk meraih kompetensi yang baik diluar jam pembelajaran
Memimpin do'a	Siswa melakukan do'a akhir pembelajaran sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.	Menanamkan kebiasaan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dalam aktivitas apapun dan dimanapun.

Tabel 3.6
Bola basket Hari kedua :

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Materi yang harus dikuasai oleh siswa
Kegiatan Pendahuluan berlaku untuk semua kelompok		
Memimpin do'a	Siswa melakukan do'a awal pembelajaran sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.	Menanamkan kebiasaan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dalam aktivitas apapun dan dimanapun.
Mengecek kehadiran siswa dan kondisi siswa	Siswa menjawab panggilan kehadiran dan mngungkapkan kesiapan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Sopan santun dalam menjawab panggilan • Dapat mengetahui kondisi diri sendiri
Memintruksikan dan membimbing untuk melaksanakan pemanasan yang disesuaikan dengan materi pelajaran	Siswa melakukan pemanasan dengan gerakan yang diintruksikan oleh guru	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui tata cara beraktivitas jasmani • Mengetahui fungsi gerakan untuk meningkatkan suhu tubuh dan mencegah cedera
Apersepsi dan menjelaskan tujuan materi sepak bola membawa dan <i>shooting</i> bola	Mendengar penjelasan yang diutarakan oleh guru dan bertanya bila ada yang perlu ditanyakan tentang materi sepak bola membawa dan <i>shooting</i> bola	Siswa memahami tentang materi sepak bola membawa dan <i>shooting</i> bola

Kegiatan Inti Pembelajaran untuk kelompok menggunakan alat dimodifikasi (eksperimen)		
<p>Memberi contoh gerak dan teknik membawa bola shooting bola ke arah ring serta menjelaskan langkah pembelajaran yang harus diikuti siswa dengan menggunakan alat-alat yang dimodifikasi</p>	<p>Siswa melihat dan memperhatikan contoh teknik gerakan yang diperagakan oleh guru</p>	<p>Siswa memahami teknik gerak membawa bola dan shooting ke arah ring</p>
<p>Memberikan tugas gerak teknik membawa bola (<i>dribbling</i>) dengan alat yang dimodifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan latihan membawa bola ke arah depan lurus dengan menggunakan bola yang dimodifikasi dilakukan secara berulang-ulang • Setelah dirasa cukup, siswa 10 kali membawa lurus dengan bola 5 kali menggunakan bola modifikasi dilanjutkan 5 kali membawa bola biasa. • Dilanjutkan dengan latihan membawa bola lurus dengan bola yang biasa • Siswa melakukan latihan membawa bola ke arah depan zig-zag dengan menggunakan bola yang dimodifikasi dilakukan secara berulang-ulang • Setelah dirasa cukup, siswa 10 kali membawa bola zig-zag dengan bola 5 kali menggunakan bola modifikasi dilanjutkan 5 kali membawa bola biasa. • Dilanjutkan dengan latihan membawa bola zig-zag dengan bola yang biasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan teknik gerakan membawa bola dengan benar. • Dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa • Dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa • Dapat meningkatkan hasrat untuk melakukan permainan bola basket
<p>Memberikan tugas gerak teknik <i>Shooting</i> bola dengan alat yang dimodifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan latihan shooting ke arah ring yang dimodifikasi dilakukan secara berulang-ulang dengan menggunakan bola modifikasi dengan jarak yang dekat • Tempat melakukan shooting digeser agak jauh dari ring sampai pada tempat yang normal • Setelah dirasa cukup, siswa 10 kali melakukan shooting ke ring dengan 5 kali menggunakan bola modifikasi dilanjutkan 5 kali shooting bola biasa. • Siswa dilanjutkan dengan latihan shooting bola ke arah ring dengan bola yang biasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan teknik gerakan <i>Shooting</i> bola dengan benar. • Dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa • Dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa • Dapat meningkatkan hasrat untuk melakukan permainan sepak bola

<p>Memberikan kesempatan untuk melakukan permainan sepak bola dengan menerapkan teknik gerakan yang telah dipelajari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Babak pertama siswa melakukan permainan dengan alat (bola dan ring) yang dimodifikasi • Babak kedua siswa melakukan permainan dengan alat (bola dan ring) biasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menerapkan teknik <i>dribbling</i> dan <i>shooting</i> bola dengan benar dalam permainan • Siswa dapat melakukan kerjasama dengan yang lainnya • Siswa memahami konsep permainan bola basket
<p>Kegiatan Inti Pembelajaran untuk kelompok menggunakan alat biasa (kontrol)</p>		
<p>Memberi contoh gerak dan teknik membawa dan shooting bola serta menjelaskan langkah pembelajaran yang harus diikuti siswa dengan menggunakan alat-alat yang biasa</p>	<p>Siswa melihat dan memperhatikan contoh teknik gerakan yang dipergakan oleh guru</p>	<p>Siswa memahami teknik gerak membawa bola dan shooting</p>
<p>Memberikan tugas gerak teknik membawa bola (<i>dribbling</i>) dengan alat yang tidak dimodifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan teknik dribling lurus kedepan dengan bola biasa dilakukan berulang-ulang • Setelah dirasa cukup dribling dilakukan dengan cara zig-zag dengan bola biasa dilakukan berulang-ulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan teknik gerakan <i>membawa</i> bola dengan benar. • Dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa • Dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa • Dapat meningkatkan hasrat untuk melakukan permainan sepak bola
<p>Memberikan tugas gerak teknik <i>Shooting</i> bola dengan alat yang tidak dimodifikasi</p>	<p>Siswa melakukan shooting kearah ring dengan bola biasa dengan jarak yang normal dan ring dengan ketinggian standar dilakukan secara berulang-ulang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan teknik gerakan <i>shooting</i> bola kearah ring dengan benar. • Dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa • Dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa • Dapat meningkatkan hasrat untuk melakukan permainan bola basket
<p>Memberikan kesempatan untuk melakukan permainan bola basket dengan menerapkan teknik gerakan yang telah dipelajari</p>	<p>Melakukan permainan bola basket dengan bola dan ring yang standar dari akhir sampai dengan selesai</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menerapkan teknik <i>dribbling</i> dan <i>shooting</i> bola dengan benar dalam permainan • Siswa dapat melakukan kerjasama dengan yang lainnya

		<ul style="list-style-type: none"> Siswa memahami konsep permainan bola basket
Kegiatan Penutup berlaku untuk semua kelompok		
Memberikan inturksi dan contoh gerak pendinginan/pelepasan	Melakukan gerkan pendinginan / pelepasan yang dicontohkan guru	<ul style="list-style-type: none"> Megetahui tatacara mengakhiri aktivitas jasmani Mengatahui manfaat dan fungsi pendinginan
Melakukan review selama proses pembelajaran materi bola basket berlangsung	Siwa bertanya bila ada suatu yang dipertanyakan dan siswa menjawab bila ada pertanyaan dari guru	Dapat memantafkan pengetahuan, keterampilan dan rasa sosial pada diri siswa
Memberikan tugas tambahan pematapan materi bola basket khususnya dribbling dan shooting	Siswa melaksanakan tugas tambahan diluar jam pembelajaran sesama teman	<ul style="list-style-type: none"> Memantapkan teknik bermain bola basket Memupuk kemandidrian siswa dalam belajar untuk meraih kompetensi yang baik diluar jam pembelajaran
Memimpin do'a	Siswa melakukan do'a akhir pembelajaran sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.	Menanamkan kebiasaan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dalam aktivitas apapun dan dimanapun.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Prinsip penelitian adalah melakukan pengukuran, oleh karena itu harus ada alat ukur yang digunakan yaitu menggunakan tes permainan Sepak bola, Bola voli dan Bola basket kepada siswa untuk memperoleh data penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi (1999:54) menjelaskan tentang instrument adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.

Penelitian ini menggunakan alat pengumpul datanya melalui tes permainan Sepak Bola, Bola Voli dan Bola Basket, untuk mengukur kualitas produk pembelajaran diperlukan pengujian normalitas data serta homogenitas. Variabel yang akan diukur melalui skala likert kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument penelitian yang berupa test praktek permainan, adapun tahapan test yang dilakukan meliputi :

- a. Tahap persiapan, tahap ini meliputi kegiatan mempersiapkan format penilaian permainan Sepak bola, Bola Voli, Bola Basket serta mempersiapkan alat-alat sesuai dengan kebutuhan.
- b. Tahap Pelaksanaan mempersiapkan siswa yang akan ditest, kemudian melakukan test dengan melakukan permainan Sepak Bola, Bola Voli dan Bola Basket.
- c. Tahapan Evaluasi melakukan analisis hasil test dengan panduan penilaian menggunakan indikator yang sudah ditentukan dan penilaian yang sudah baku dilakukan dalam Praktek Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat diartikan alat pengambil data yang diperlukan dan dapat menguji hipotesis penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat tes berupa permainan Sepak Bola, Bola Voli dan Bola Basket. Sebagai mana yang dijelaskan oleh Suharsimi (2005:32) bahwa tes adalah serentetan pertanyaan, latihan atau alat lain yang digunakan

untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Adapun bentuk kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel 4.1, 4.2 dan 4.3.

a). Tes-tes praktek permainan :

1. Tes praktek keterampilan bermain Sepak Bola dalam bentuk dan peraturan yang sebenarnya dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
2. Tes praktek keterampilan bermain Bola Voli dalam bentuk dan peraturan yang sebenarnya dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
3. Tes praktek keterampilan bermain Bola Basket dalam bentuk dan peraturan yang sebenarnya dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

b). Petunjuk Pelaksanaan Tes :

1. Tes Permainan Sepak Bola.
 - a. Tes dilakukan dalam waktu yang tidak bersamaan berdasarkan kelompok, kelompok eksperimen atau kontrol.
 - b. Dipisahkan antara siswa perempuan dan siswa laki-laki
 - c. Dibagi dua regu secara acak (Masing-masing regu terdiri dari sesuai jumlah pemain sepak bola 11 orang) namun karena kurang dibagi dua secara seimbang jumlahnya.
 - d. Permainan dipimpin 1 orang wasit dan dibantu 2 orang hakim garis yang telah ditentukan.
 - e. Permainan dilakukan dengan dua babak
 - f. Masing-masing babak waktu 25 Menit dengan waktu istirahat 10 menit.

- g. Bila score terahir sama tidak ada penambahan waktu karena ini sifatnya bukan *tuornament*.
 - h. Untuk membedakan regu dan mengenal siswa dipergunakan kaos team/ baju latihan yang berbeda dan bernomor punggung.
 - i. Peraturan permainan atau hal lainnya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti/penilai.
2. Tes Permainan Bola voli.
- a. Tes dilakukan dalam waktu yang tidak bersamaan berdasarkan kelompok, kelompok eksperimen atau kontrol.
 - b. Dipisahkan antara siswa perempuan dan siswa laki-laki
 - c. Dibagi dua regu secara acak dengan jumlah yang sama banyak.
 - d. Masing-masing regu menentukan enam orang pemain pertama dan yang lain duduk sebagai cadangan (tetapi semua harus main)
 - e. Permainan dilakukan dengan sistem perhitungan *rally point* dengan jumlah Game set kemenangan tri winning set.
 - f. Permainan dipimpin 2 orang wasit dan dibantu beberapa orang hakim garis yang telah ditentukan.
 - g. Dalam permainan dilakukan pergantian pemain secara berkesinambungan untuk kelancaran pelaksanaan penilaian individual siswa/pemain (dalam angka 8 dan 16)
 - h. Untuk membedakan regu dan mengenal siswa dipergunakan kaos team/ baju latihan yang berbeda dan bernomor punggung.

- i. Peraturan permainan atau hal lainnya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti/penilai.

3. Tes Permainan Bola Basket.

- a. Tes dilakukan dalam waktu yang tidak bersamaan berdasarkan kelompok, kelompok eksperimen atau kontrol.
- b. Dipisahkan antara siswa perempuan dan siswa laki-laki
- c. Dibagi dua regu secara acak dengan jumlah yang sama banyak.
- d. Masing-masing regu menentukan lima orang pemain pertama dan yang lain duduk sebagai cadangan (tetapi semua harus main)
- e. Permainan dilakukan dengan 4 babak masing-masing babak 7 menit dengan diselingi waktu istirahat 3 menit.
- f. Permainan dipimpin 2 orang wasit dan dibantu beberapa orang pembantu yang telah ditentukan.
- g. Dalam permainan dilakukan pergantian pemain secara berkesinambungan untuk kelancaran pelaksanaan penilaian individual siswa/pemain
- h. Untuk membedakan regu dan mengenal siswa dipergunakan kaos team/ baju latihan yang berbeda dan bernomor punggung.
- i. Peraturan permainan atau hal lainnya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti/penilai.

Tabel 4.1
Kisi-kisi Instrument Permainan Sepak Bola

Instrument	Indikator	Kriteria
Permainan Sepak Bola	1. Memiliki keterampilan teknik dasar permainan sepak bola	1. Mempunyai dan dapat menunjukan <i>teknik dasar</i> gerakan Sepak Bola
		2. Dapat menunjukan gerakan dan teknik dasar permainan yang <i>taktis</i>
	2. Memiliki kecakapan penerapan strategi permainan sepak bola	1. Mampu Menerapkan <i>strategi</i> permainan yang tepat
		2. Dapat mempertunjukan kemampuan yang <i>kompetitif</i> dalam permainan Sepak Bola
	3. Memiliki Sikap baik terhadap permainan sepak bola	1. Memiliki dan dapat mempertunjukan sikap keinginan bermain dalam permainan sepak bola
		2. Memiliki keinginan untuk <i>aktif</i> melakukan permainan Sepak Bola
		3. Dapat melakukan <i>kerja sama</i> yang baik semua anggota team
	4. Memiliki kecakapan tentang peraturan permainan sepak bola	1. Memiliki <i>pengetahuan</i> yang berkaitan dengan Sepak Bola
		2. Dapat menunjukan sikap <i>Fair flay</i> dalam permainan Sepak Bola
		3. Tidak banyak menunjukan pelanggaran dalam permainan sepak bola.
		4. Dapat <i>meredam perbedaan</i> kemampuan dan posisi pada sebuah team

Tabel 4.2
Kisi-kisi Instrument Permainan Bola Voli

Instrument	Indikator	Kriteria
Permainan Bola Voli	1. Memiliki keterampilan teknik dasar permainan Bola Voli	1. Mempunyai dan dapat menunjukan <i>teknik dasar</i> gerakan Bola Voli
		2. Dapat menunjukan gerakan dan teknik dasar permainan yang <i>taktis</i>
	2. Memiliki kecakapan penerapan strategi permainan Bola Voli	1. Mampu Menerapkan <i>strategi</i> permainan yang tepat
		2. Dapat mempertunjukan kemampuan yang <i>kompetitif</i> dalam permainan Bola Voli
	3. Memiliki Sikap baik terhadap permainan Bola Voli	1. Memiliki dan dapat mempertunjukan sikap keinginan bermain dalam permainan Bola Voli
		2. Memiliki keinginan untuk <i>aktif</i> melakukan permainan Bola Voli
		3. Dapat melakukan <i>kerja sama</i> yang baik semua anggota team
	4. Memiliki kecakapan tentang peraturan permainan Bola Voli	1. Memiliki <i>pengetahuan</i> yang berkaitan dengan Bola Voli
		2. Dapat menunjukan sikap <i>Fair flay</i> dalam permainan Bola Voli
		3. Tidak banyak menunjukan pelanggaran dalam permainan Bola Voli
		4. Dapat <i>meredam perbedaan</i> kemampuan dan posisi pada sebuah team

Tabel 4.3
Kisi-kisi Instrument Permainan Bola Basket

Instrument	Indikator	Kriteria
Permainan Bola Basket	1. Memiliki keterampilan teknik dasar permainan Bola Basket	1. Mempunyai dan dapat menunjukan <i>teknik dasar</i> gerakan Bola Basket
		2. Dapat menunjukan gerakan dan teknik dasar permainan yang <i>taktis</i>
	2. Memiliki kecakapan penerapan strategi permainan Bola Basket	1. Mampu Menerapkan <i>strategi dan pola</i> permainan yang tepat
		2. Dapat mempertunjukan kemampuan yang <i>kompetitif</i> dalam permainan Bola Basket
	3. Memiliki Sikap baik terhadap permainan Bola Basket	1. Memiliki dan dapat mempertunjukan sikap keinginan bermain dalam permainan Bola Basket
		2. Memiliki keinginan untuk <i>aktif</i> melakukan permainan Bola Basket
		3. Dapat melakukan <i>kerja sama</i> yang baik semua anggota team
	4. Memiliki kecakapan tentang peraturan permainan Bola Basket	1. Memiliki <i>pengetahuan</i> yang berkaitan dengan Bola Basket
		2. Dapat menunjukan sikap <i>Fair flay</i> dalam permainan Bola Basket
		3. Tidak banyak menunjukan pelanggaran dalam permainan Bola Basket
		4. Dapat <i>meredam perbedaan</i> kemampuan dan posisi pada sebuah team

3. Deskriptif Penilaian (*skoring*)

Skala penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sakala likert, Ridwan (2004:85) menjelaskan bahwa skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Rentan penilaian dapat dilihat dalam tabel di bawah ini

a. Penilaian Sepak Bola

1). Memiliki keterampilan teknik dasar permainan Sepak Bola

Nilai 5 : Melakukan keseluruhan gerakan teknik dasar permainan sepak bola dengan baik dari awal hingga akhir permainan (*passing, dribling, Stop Ball, heding, shoting, trowin*)

Nilai 4 : Melakukan hanya beberapa gerakan teknik dasar permainan sepak bola dengan baik.

Nilai 3 : Melakukan beberapa gerakan teknik dasar permainan sepak bola dengan dilakukan terkadang baik terkadang kurang tepat.

Nilai 2 : Melakukan beberapa gerakan teknik dasar permainan sepak bola dengan kurang tepat.

Nilai 1 : Hanya melakukan beberapa gerakan teknik dasar permainan sepak bola dengan dilakukan tidak tepat

2). Memiliki kecakapan penerapan strategi permainan Sepak Bala

Nilai 5 : Mengikuti / Menerapkan strategi (bertahan, menyerang) dan pola permainan dengan baik

- Nilai 4 : Mengikuti / Menerapkan strategi saja dengan baik tetapi pola permainan tidak diterapkan
- Nilai 3 : Pola Permainan diikuti / diterapkan namun strategi permainan tidak diterapkan
- Nilai 2 : Mengikuti Pola permainan yang ditetapkan hanya diawal dan pada permainan selanjutnya tidak terlihat mengikuti pola permainan
- Nilai 1 : Tidak menerapkan/ tidak mengikuti strategi permainan sepak bola juga pola permainan sepak bola.

3). Memiliki Sikap baik terhadap permainan Sepak Bola

- Nilai 5 : Menunjukkan sikap ingin bermain sepak bola secara aktif semangat dari awal hingga akhir permainan dan dapat bekerjasama dengan baik
- Nilai 4 : Melakukan permainan sepak bola secara aktif semangat dari awal hingga akhir permainan dan dapat bekerjasama dengan baik
- Nilai 3 : Melakukan permainan sepak bola secara aktif semangat dari awal hingga akhir permainan tetapi tidak bisa bekerjasama
- Nilai 2 : Melakukan permainan sepak bola secara aktif hanya pada awal permainan saja
- Nilai 1 : Melakukan permainan sepak bola secara aktif hanya pada saat bola mendekat

4). Memiliki kecakapan tentang peraturan permainan Sepak Bola

- Nilai 5 : Menunjukkan kemampuan bermain sepak bola dan memahami peraturan permainan sepak bola dengan ditunjukkan dalam permainan

tidak melakukan pelanggaran dan tidak banyak protes atas keputusan wasit

Nilai 4 : Menunjukkan kemampuan bermain sepak bola dan memahami peraturan permainan sepak bola serta jarang melakukan pelanggaran tetapi sering melakukan protes akan keputusan wasit

Nilai 3 : Menunjukkan kemampuan bermain sepak bola dan memahami peraturan permainan sepak bola, tetapi sering melakukan pelanggaran

Nilai 2 : Menunjukkan kemampuan bermain sepak bola tetapi tidak memahami peraturan permainan sepak bola tersebut

Nilai 1 : Tidak menunjukkan kemampuan bermain sepak bola dan tidak memahami peraturan permainan sepak bola

b. Penilaian Bola Voli

1). Memiliki keterampilan teknik dasar permainan Bola Voli

Nilai 5 : Melakukan keseluruhan gerakan teknik dasar permainan Bola Voli dengan baik dari awal hingga akhir permainan (*passing, service, smash, Block*)

Nilai 4 : Melakukan hanya beberapa gerakan teknik dasar permainan Bola Voli dengan baik.

Nilai 3 : Melakukan beberapa gerakan teknik dasar permainan Bola Voli dengan dilakukan terkadang baik terkadang kurang tepat.

Nilai 2 : Melakukan beberapa gerakan teknik dasar permainan Bola Voli dengan kurang tepat.

Nilai 1 : Hanya melakukan beberapa gerakan teknik dasar permainan Bola Voli dengan dilakukan tidak tepat

2). Memiliki kecakapan penerapan strategi permainan Bola Voli

Nilai 5 : Mengikuti / Menerapkan strategi (bertahan, menyerang) dan pola permainan dengan baik

Nilai 4 : Mengikuti / Menerapkan strategi saja dengan baik tetapi pola permainan tidak diterapkan

Nilai 3 : Pola Permainan diikuti / diterapkan namun strategi permainan tidak diterapkan

Nilai 2 : Mengikuti Pola permainan yang ditetapkan hanya diawal dan pada permainan selanjutnya tidak terlihat mengikuti pola permainan

Nilai 1 : Tidak menerapkan/ tidak mengikuti strategi permainan Bola voli juga pola permainan Bola Voli.

3). Memiliki Sikap baik terhadap permainan Bola Voli

Nilai 5 : Menunjukkan sikap ingin bermain Bola Voli secara aktif semangat dari awal hingga akhir permainan dan dapat bekerjasama dengan baik

Nilai 4 : Melakukan permainan Bola Voli secara aktif semangat dari awal hingga akhir permainan dan dapat bekerjasama dengan baik

Nilai 3 : Melakukan permainan Bola Voli secara aktif semangat dari awal hingga akhir permainan tetapi tidak bisa bekerjasama

Nilai 2 : Melakukan permainan Bola Voli secara aktif hanya pada awal permainan saja

Nilai 1 : Melakukan permainan Bola Voli secara aktif hanya pada saat bola mendekat

4). Memiliki kecakapan tentang peraturan permainan Bola Voli

Nilai 5 : Menunjukkan kemampuan bermain Bola Voli dan memahami peraturan permainan Bola Voli dengan ditunjukkan dalam permainan tidak melakukan kesalahan dan tidak banyak protes atas keputusan wasit

Nilai 4 : Menunjukkan kemampuan bermain Bola Voli dan memahami peraturan permainan Bola Voli serta jarang melakukan kesalahan tetapi sering melakukan protes akan keputusan wasit

Nilai 3 : Menunjukkan kemampuan bermain Bola Voli dan memahami peraturan permainan Bola Voli, tetapi sering melakukan kesalahan

Nilai 2 : Menunjukkan kemampuan bermain Bola Voli tetapi tidak memahami peraturan permainan sepak bola tersebut

Nilai 1 : Tidak menunjukkan kemampuan bermain Bola Voli dan tidak memahami peraturan permainan Bola Voli

c. Penilaian Bola Basket

1). Memiliki keterampilan teknik dasar permainan Bola Basket

Nilai 5 : Melakukan keseluruhan gerakan teknik dasar permainan Bola Basket dengan baik dari awal hingga akhir permainan (*passing, dribbling, shooting*)

Nilai 4 : Melakukan hanya beberapa gerakan teknik dasar permainan Bola Basket dengan baik.

Nilai 3 : Melakukan beberapa gerakan teknik dasar permainan Bola Basket dengan dilakukan terkadang baik terkadang kurang tepat.

Nilai 2 : Melakukan beberapa gerakan teknik dasar permainan Bola Basket dengan kurang tepat.

Nilai 1 : Hanya melakukan beberapa gerakan teknik dasar permainan Bola Basket dengan dilakukan tidak tepat

2). Memiliki kecakapan penerapan strategi permainan Bola Basket

Nilai 5 : Mengikuti / Menerapkan strategi (bertahan, menyerang) dan pola permainan dengan baik

Nilai 4 : Mengikuti / Menerapkan strategi saja dengan baik tetapi pola permainan tidak diterapkan

Nilai 3 : Pola Permainan diikuti / diterapkan namun strategi permainan tidak diterapkan

Nilai 2 : Mengikuti Pola permainan yang ditetapkan hanya diawal dan pada permainan selanjutnya tidak terlihat mengikuti pola permainan

Nilai 1 : Tidak menerapkan/ tidak mengikuti strategi permainan Bola Basket juga pola permainan Bola Basket

3). Memiliki Sikap baik terhadap permainan Bola Basket

Nilai 5 : Menunjukkan sikap ingin bermain Bola Basket secara aktif semangat dari awal hingga akhir permainan dan dapat bekerjasama dengan baik

Nilai 4 : Melakukan permainan Bola Basket secara aktif semangat dari awal hingga akhir permainan dan dapat bekerjasama dengan baik

Nilai 3 : Melakukan permainan Bola Basket secara aktif semangat dari awal hingga akhir permainan tetapi tidak bisa bekerjasama

Nilai 2 : Melakukan permainan Bola Basket secara aktif hanya pada awal permainan saja

Nilai 1 : Melakukan permainan Bola Basket secara aktif hanya pada saat bola mendekat

4). Memiliki kecakapan tentang peraturan permainan Bola Basket

Nilai 5 : Menunjukkan kemampuan bermain Bola Basket dan memahami peraturan permainan Bola Basket dengan ditunjukkan dalam permainan tidak melakukan pelanggaran dan tidak banyak protes atas keputusan wasit

Nilai 4 : Menunjukkan kemampuan bermain Bola Basket dan memahami peraturan permainan Bola Basket serta jarang melakukan pelanggaran tetapi sering melakukan protes akan keputusan wasit

Nilai 3 : Menunjukkan kemampuan bermain Bola Basket dan memahami peraturan permainan Bola Basket, tetapi sering melakukan pelanggaran

Nilai 2 : Menunjukkan kemampuan bermain Bola Basket tetapi tidak memahami peraturan permainan Bola Basket tersebut

Nilai 1 : Tidak menunjukkan kemampuan bermain Bola Basket dan tidak memahami peraturan permainan Bola Basket

F. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dari hasil uji tes tahap 1 dan tahap 2 tes permainan sepak bola, bola voli dan basket yang berupa angka dari peserta kemudian dianalisa dengan menggunakan analisis Statistik. Data yang ada oleh peneliti di lakukan pengujian terhadap normalitas data, uji homogenitas serta uji beda. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus statistik program SPSS versi 15.

1. Uji Persyaratan Analisa Data

a. Uji Normalitas Data

Pengujian terhadap normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian dilakukan terhadap variabel Uji tahap 1 dan Uji tahap 2 permainan bola besar dengan modifikasi alat terhadap hasil belajar, Uji tahap 1 pembelajaran permainan bola besar dengan modifikasi alat terhadap hasil belajar, kemudian Uji tahap 2 pembelajaran permainan bola besar dengan modifikasi alat terhadap hasil belajar. Teknik pengujian dengan menggunakan Uji Lillefors dengan taraf signifikansi alpha 0.05 dalam perhitungan statistik uji normalitas menggunakan SPSS versi 15 diperoleh data sebagai berikut :

Uji normalitas pembelajaran permainan bola besar dengan modifikasi alat terhadap hasil belajar, dengan rancangan uji hipotesis sebagai berikut

Ho = data berdistribusi normal

Hi = data tidak berdistribusi normal

Kriteria penerimaan hipotesis

Jika Sig. (2 tailed) > 0.05, maka Ho diterima dan Hi ditolak

Jika Sig. (2 tailed) < 0.05, maka Hi diterima dan Ho ditolak

Di bawah ini data uji normalitas data :

Tabel 5.1
Uji Normalitas Data kelompok Eksperimen

		Statistik
Uji Thp 1	N	37
	Mean	4.29
	95% Confidence interval for Mean	Lower Boun Upper Boun
		4.02 4.56
	5% Trimed Mean	4.27
	Median	4.00
	Variance	0.659
	Std. Deviation	0.811
	Minimum	3.00
	Makimum	6.00
	Sig	0.384
Uji Thp 2	N	37
	Mean	6.35
	95% Confidence interval for Mean	Lower Boun Upper Boun
		6.14 6.56
	5% Trimed Mean	6.27
	Median	6.00
	Variance	0.40
	Std. Deviation	0.63
	Minimum	6.00
	Makimum	8.00
	Sig	0.634

Tabel 5.2
Uji Normalitas Data kelompok Kontrol

		Statistik
Uji thp 1	N	37
	Mean	4.35
	95% Confidence interval for Mean	
	Lower Boun	4.07
	Upper Boun	4.62
	5% Trimed Mean	4.33
	Median	4.00
	Variance	0.67
	Std. Deviation	0.82
	Minimum	3.00
Makimum	6.00	
Sig	0.86	
Uji Thp 2	N	37
	Mean	4.56
	95% Confidence interval for Mean	
	Lower Boun	4.32
	Upper Boun	4.62
	5% Trimed Mean	4.33
	Median	4.00
	Variance	0.53
	Std. Deviation	0.72
	Minimum	4.00
Makimum	6.00	
Sig	0.594	

b. Uji Homogenitas

Langkah berikutnya adalah menguji tingkat homogenitas varians dari Uji tahap 1 dan Uji tahap 2. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan independent sample test dengan menggunakan program SPSS versi 15.

Tabel 6.1
Uji Homogenitas

		Levene's Test For Equality of Variances			
		f	Sig		
Nilai Tes	Equal variances assumed	.000	.989		
	Equql variances not assumed				
		t-test for Equality of Means			
		t	df	Sig (tailed)	Mean Diference
Nilai Tes	Equal variances assumed	-.142	72	.888	-.027
	Equql variances not assumed	-.142	71.997	.888	-.027
		t-test for Equality of Means			
		Std. Error Difference	95% Confidence interval of the difference		
			Lower	Upper	
Nilai Tes	Equal variances assumed	.191	-.408	.354	
	Equql variances not assumed	.191	-.408	.354	

Data di atas setelah dianalisis nilainya menunjukkan nilai signifikansi F hitungnya yaitu sebesar 0,989 yang lebih besar dari (5%), maka kedua kelompok memiliki varian yang sama (homogenitas).

c. Uji validitas Instrument

Syarat dalam pengujian instrumen pengumpulan data adalah instrumen penelitian harus valid. Instrumen yang valid berarti dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0.05 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total, atau jika melakukan penilaian langsung terhadap koefisien korelasi, bisa digunakan batas nilai minimal korelasi 0.30. Menurut Azwar (1990) semua item yang mencapai koefisien 0.30 daya pembeda dianggap memuaskan. Tetapi bila jumlah item belum mencukupi bisa diturunkan sedikit batas kriteria 0.30 menjadi 0.25. syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat valid dalam pembahasan ini, kalau $r = 0.30$ pada taraf signifikansi 0.05. (signifikansi 5% atau 0.05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

Uji validitas yang dilakukan terhadap instrumen tes permainan bola besar, dimana hasil uji validitas instrumen tersebut pada tes permainan bola besar, dengan patokan serta ketentuan dari penggunaan alat tesnya yang sudah baku dan banyak digunakan untuk melakukan tes permainan olahraga bola besar.

Selanjutnya dari hasil pengujian tersebut dilakukan pengelolaan data pada instrumen penelitian tes permainan olahraga bola besar, kemudian dari hasil tes tersebut diperoleh data hasil pengolahan data sebagaimana terlihat pada tabel-tabel berikut ini :

Tabel 7.1
Uji validitas terhadap instrument penelitian Sepak Bola pada kelompok eksperimen

	Sepak Bola 1	Sepak Bola 2	Sepak Bola 3	Nilai total
SB1 Perason Corelation	1	.621**	.632**	.698**
Sig. (2 Tailed)		.013	0.12	0.10
N		37	37	37
SB2 Perason Corelation	.621**	1	.743**	.891**
Sig. (2 Tailed)	.013		.013	.012
N	37	37	37	37
SB3 Perason Corelation	.632**	.743**	1	.875**
Sig. (2 Tailed)	.012	.011		.012
N	37	37	37	37
NT Perason Corelation	.698**	.891**	.875**	1
Sig. (2 Tailed)	012	013	012	
N	37	37	37	37

.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Tabel 7.2
Uji validitas terhadap instrument penelitian Bola Voli pada kelompok eksperimen

	Bola Voli 1	Bola Voli 2	Bola Voli 3	Nilai total
BV1 Perason Corelation	1	.522**	.379**	.536**
Sig. (2 Tailed)		.001	.021	.001
N		37	37	37
BV2 Perason Corelation	.522**	1	.633**	.888**
Sig. (2 Tailed)	.001		.000	.000
N	37	37	37	37
BV3 Perason Corelation	.379**	.633**	1	.806**
Sig. (2 Tailed)	.021	.000		.0
N	37	37	37	37
NT Perason Corelation	.539**	.888**	.806**	1
Sig. (2 Tailed)	.001	.000	.000	
N	37	37	37	37

.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Tabel 7.3
Uji validitas terhadap instrument penelitian Basket pada kelompok eksperimen

	Basket 1	Basket 2	Basket 3	Nilai total
BB1 Perason Corelation	1	.515**	.450**	.390**
Sig. (2 Tailed)		.001	.010	.001
N		37	37	37
BB2 Perason Corelation	.515**	1	.591**	.727**
Sig. (2 Tailed)	.001		.011	.000
N	37	37	37	37
BB3 Perason Corelation	.450**	.591**	1	.804**
Sig. (2 Tailed)	.010	.011		.000
N	37	37	37	37
NT Perason Corelation	.390**	.727**	.804**	1
Sig. (2 Tailed)	.001	.000	.000	
N	37	37	37	37

.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Tabel 7.4
Uji validitas terhadap instrument penelitian Bola Besar pada kelompok eksperimen

	Nilaitotal	Nilai total 2	Nilai total 3	Nilai total
NT1 Perason Corelation	1	.602**	.672**	.789**
Sig. (2 Tailed)		.001	.021	.001
N		37	37	37
NT2 Perason Corelation	.602**	1	.800**	.838**
Sig. (2 Tailed)	.001		.000	.000
N	37	37	37	37
NT3 Perason Corelation	.672**	.800**	1	.843**
Sig. (2 Tailed)	.021	.000		.000
N	37	37	37	37
NT Perason Corelation	.789**	.838**	.843**	1
Sig. (2 Tailed)	.001	.000	.000	
N	37	37	37	37

Dari hasil uji validitas instrumen pada tes permainan Bola Besar pada kelompok eksperimen diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 8.1
Hasil Tes Sepak Bola Kelompok Eksperimen

	Nilai Total Sepak Bola	Nilai Kritis
SEPAK BOLA	0.698	0.300
	0.891	
	0.875	

Tabel 8.2
Hasil Tes Bola Voli Kelompok Eksperimen

	Nilai Total Bola Voli	Nilai Kritis
Bola Voli	0.536	0.300
	0.888	
	0.806	

Tabel 8.3
Hasil Tes Basket Kelompok Eksperimen

	Nilai Total Basket	Nilai Kritis
Basket	0.390	0.300
	0.727	
	0.804	

Nilai-nilai di atas berada di atas 0.300 yang berarti lebih tinggi dari nilai kritis. Kemudian instrument penilaian tersebut dapat dikategorikan termasuk kedalam kategori instrument penelitian cukup valid

Tabel 9.1
Uji validitas terhadap instrument penelitian Sepak Bola pada kelompok kontrol

	Sepak Bola 1	Sepak Bola 2	Sepak Bola 3	Nilai total
SB1 Perason Corelation	1	.864**	.772**	.783**
Sig. (2 Tailed)		.001	.021	.001
N		37	37	37
SB2 Perason Corelation	.864**	1	.671**	.828**
Sig. (2 Tailed)	.001		.000	.000
N	37	37	37	37
SB3 Perason Corelation	.772**	.671**	1	.788**
Sig. (2 Tailed)	.021	.021		.000
N	37	37	37	37
NT Perason Corelation	.783**	.828**	.788**	1
Sig. (2 Tailed)	.001	.000	.000	
N	37	37	37	37

.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Tabel 9.2
Uji validitas terhadap instrument penelitian Bola Voli pada kelompok kontrol

	Bola Voli 1	Bola Voli 2	Bola Voli 3	Nilai total
BV1 Perason Corelation	1	.853**	.538**	.741**
Sig. (2 Tailed)		.000	.001	.000
N		37	37	37
BV2 Perason Corelation	.853**	1	.679**	.838**
Sig. (2 Tailed)	.001		.000	.000
N	37	37	37	37
BV3 Perason Corelation	.538**	.679**	1	.839**
Sig. (2 Tailed)	.001	.000		.000
N	37	37	37	37
NT Perason Corelation	.741**	.838**	.839**	1
Sig. (2 Tailed)	.000	.000	.000	
N	37	37	37	37

.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Tabel 9.3
Uji validitas terhadap instrument penelitian Basket pada kelompok kontrol

	Basket 1	Basket 2	Basket 3	Nilai total
BB1 Perason Corelation	1	.772**	.674**	.751**
Sig. (2 Tailed)		.000	.000	.000
N		37	37	37
BB2 Perason Corelation	.772**	1	.692**	.884**
Sig. (2 Tailed)	.000		.000	.000
N	37	37	37	37
BB3 Perason Corelation	.450**	.591**	1	.716**
Sig. (2 Tailed)	.000	.000		.000
N	37	37	37	37
NT Perason Corelation	.751**	.884**	.716**	1
Sig. (2 Tailed)	.00	.000	.000	
N	37	37	37	37

.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Tabel 9.4
Uji validitas terhadap instrument penelitian Bola Besar pada kelompok kontrol

	Nilaitotal	Nilai total 2	Nilai total 3	Nilai total
NT1 Perason Corelation	1	.862**	.796**	.841**
Sig. (2 Tailed)		.000	.000	.000
N		37	37	37
NT2 Perason Corelation	.862**	1	.743**	.875**
Sig. (2 Tailed)	.000		.000	.000
N	37	37	37	37
NT3 Perason Corelation	.796**	.743**	1	.792**
Sig. (2 Tailed)	.021	.000		.000
N	37	37	37	37
NT Perason Corelation	.841**	.875**	.792**	1
Sig. (2 Tailed)	.000	.000	.000	
N	37	37	37	37

.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Tabel 10.1
Hasil Tes Sepak Bola Kelompok Kontrol

	Nilai Total Sepak Bola	Nilai Kritis
SEPAK BOLA	0.783	0.300
	0.828	
	0.788	

Tabel 10.2
Hasil Tes Bola Voli Kelompok kontrol

	Nilai Total Bola Voli	Nilai Kritis
Bola Voli	0.741	0.300
	0.838	
	0.839	

Tabel 10.3
Hasil Tes Basket Kelompok kontrol

	Nilai Total Basket	Nilai Kritis
Basket	0.751	0.300
	0.884	
	0.716	

Nilai-nilai di atas berada di atas 0.300 yang berarti lebih tinggi dari nilai kritis. Kemudian instrument penilaian tersebut dapat dikategorikan termasuk kedalam kategori instrument penelitian cukup valid

d. Uji Reliabilitas Instrument

Dari hasil penghitungan uji reliabilitas data pada instrumen penelitian dengan menggunakan rumus SPSS versi 15, dengan nilai kritis 0,300 instrumen tersebut memiliki nilai reabilitas yang tinggi sebesar 0,374 maka angka tersebut sudah berada pada posisi diatas nilai 0,300 sebagai angka kritis. Dengan melihat nilai *alpha cronbach's* sebesar 0,374 maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian adalah reliabel karena nilai *alpha cronbach* lebih besar dari nilai 0,300 sebagai nilai kritis untuk menentukan reliabel atau tidaknya instrument penelitian.

Di bawah ini data perolehan terhadap uji reliabilitas instrument penelitian sebagai berikut:

Tabel 11.1 RELIABILITAS INSTRUMEN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	74	100.0
		0	.0
Excluded(a)		74	100.0
	Total		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
0,374	16

Kesimpulan :

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai alpha *cronbach* sebesar 0,374 yang lebih besar dari nilai kritis yaitu sebesar 0,300 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini sudah bersifat reliabel.

2. Hipotesis

a). Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$ Tidak ada perbedaan hasil belajar sebelum dan setelah menggunakan modifikasi alat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada materi bola besar

$H_1 : \beta \neq 0$ Ada perbedaan hasil belajar sebelum dan setelah menggunakan modifikasi alat pembelajaran Pendidikan Jasmania Olahraga dan Kesehatan pada materi bola besar

b). Menentukan daerah Kritis

Daerah kritis ditentukan oleh nilai t tabel dengan derajat kebebasan (dk) dan tarap nyata (α)

$$t \text{ tabel} = \pm \alpha/2: dk (n-k) \quad \alpha = 5\%$$

Dimana :

k = Parameter yang digunakan dalam penelitian

n = Sampel

c). Menentukan t hitung

Untuk menentukan nilai t hitung J. Supranto (2005:190) digunakan perhitungan :

$$t = \frac{\overline{X_1 - X_2} - \mu_{x_1 - x_2}}{S_{x_1 - x_2}} = \frac{\overline{D} - \mu_{x_1 - x_2}}{S_D}$$

Dimana :

t = t hitung dari uji beda mean sample berpasangan

D = Rata-rata *Difference* (perbedaan) antara skor pretest dan posttest

$\mu_{x_1 - x_2}$ = Selisih rata-rata skor pretest dan posttest

S_D = Standar deviasi dari mean yang berbeda yaitu pretest dan posttest

Standar Deviasi :

$$SD = \frac{\sqrt{\frac{\sum D^2 - (\sum D)^2}{n}}}{n - 1}$$

Dimana :

S_D = Standar deviasi dari difference (perbedaan pretest dan posttest)

D = Defference (perbedaan) skor pretest dan posttest

n = Jumlah pasangan sample

Estimasi Standar Deviasi

$$S_D = \frac{S_D}{\sqrt{n}}$$

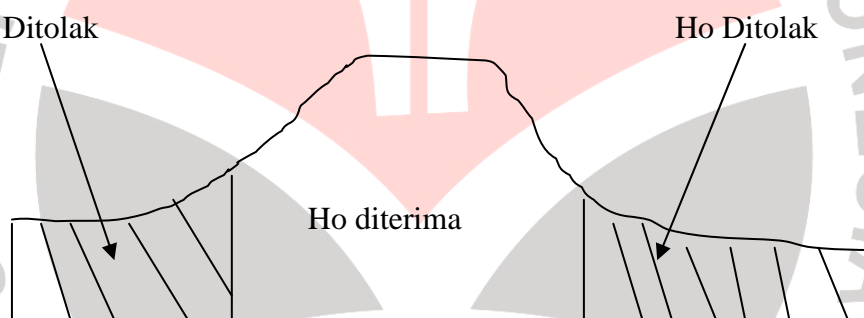
Dimana :

S_D = Estimasi standar deviasi

S_D = Standar deviasi

n = Jumlah pasangan sampel

d). Gambar Daerah keputusan diterima



Gambar 3.1

Daerah Keputusan hipotesis

e. Kriteria Pengujian Hipotesis

- Ho ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $- t \text{ hitung} < - t \text{ tabel}$
- Ho diterima jika $- t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

